

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah di sampaikan pada bab sebelumnya, dapat di tarik simpulan sebagai berikut :

1. Bentuk perilaku tidak sopan yang sering di lakukan peserta didik di MI Nurul Islam Banjarmasin antara lain; berbicara saat proses pembelajaran berlangsung, berbicara tidak sopan kepada temannya, mengganggu teman saat proses pembelajaran berlangsung, berkelahi dengan teman, membully temannya, tidak membungkukkan badan ketika lewat di depan guru. Perilaku tidak sopan yang kadang dilakukan peserta didik antara lain; tidak berpakaian rapi, keluar kelas tanpa meminta izin kepada guru, tidak mengetuk pintu dan mengucapkan salam ketika masuk kelas, peserta didik memotong penjelasan guru untuk bertanya, mengejek ketika guru memberikan penjelasan, sedangkan perilaku tidak sopan yang tidak pernah dilakukan peserta didik di MI Nurul Islam Banjarmasin antara lain; memakai perhiasan dan *make up* berlebihan ke sekolah, merokok dan minum-minuman keras, mencuri, membawa senjata tajam, bohong kepada guru, tidak taat dan hormat kepada guru, menjawab ketika guru memberikan nasehat.
2. Faktor penyebab peserta didik berperilaku tidak sopan di MI Nurul Islam Banjarmasin adalah faktor keluarga berupa pola asuh orang tua yang salah,

keluarga *broken home* dan yatim piatu. Teman sebaya di sekolah karena peserta didik sering salah dalam memilih teman, lingkungan tempat tinggal karena setiap daerah memiliki ciri khas seperti terbiasa berbicara nyaring dan kasar, media massa seperti televisi dan HP dan Spiritual (Agama) karena kurangnya pengetahuan agama peserta didik.

3. Upaya bimbingan yang dilakukan di MI Nurul Islam Banjarmasin ada 2 yaitu: bimbingan preventif (pencegahan) dan bimbingan kuratif (penyembuhan). Hasil penelitian mengenai bimbingan preventif di MI Nurul Islam Banjarmasin antara lain: melaksanakan sosialisasi tentang tata tertib sekolah, memberikan nasehat dan keteladanan kepada peserta didik, melakukan pengawasan agar peserta didik tidak melanggar tata tertib sekolah, memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu berusaha berperilaku sopan di sekolah, sedangkan bimbingan kuratif yang dilakukan antara lain: mencatat perilaku tidak sopan yang dilakukan peserta didik di buku peristiwa siswa, menegur secara langsung peserta didik yang berperilaku tidak sopan, memanggil peserta didik yang bermasalah, memberikan hukuman jika peserta didik berperilaku tidak sopan, menginformasikan permasalahan peserta didik kepada orang tua/ wali yang bersangkutan.

B. Saran-saran

Dengan terselesainya penulisan skripsi ini, penulis memberikan saran-saran berdasarkan hasil simpulan dari pada penelitian ini. Adapun saran yang penulis kemukakan yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah wakamad dan seluruh dewan guru MI Nurul Islam Banjarmasin agar terus berupaya meningkatkan bimbingan terhadap perilaku peserta didik sehingga dapat diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada para orang tua agar lebih memberikan perhatian, bimbingan dan dorongan kepada anaknya agar mereka bisa selalu berperilaku sopan dan memperhatikan serta mengontrol kegiatan anak.
3. Kepada peserta didik agar dapat mempertahankan dan meningkatkan perilaku sopan dan jangan hanya mengharapkan bimbingan yang dilakukan pihak sekolah.